

LAUT MINGGU INI

Sinyal Berpindah, Lalu Kembali ke Paparan

Dua kelompok ruang terbaca sepanjang 31 Agustus-6 September.

Zona adalah kondisi yang lolos pagar algoritma—bukan titik pasti ikan.

31 Agu

2

1 Sep

1

2 Sep

1

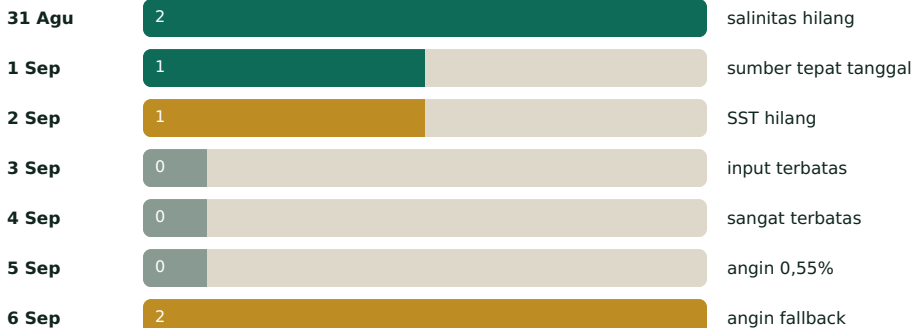
3-5 Sep

0*

6 Sep

2

Empat Hari Muncul, Tiga Hari Tertahan



0 zona tidak sama dengan ikan tidak ada. Pada 4 September, data tidak layak untuk inferensi ketiadaan ekologis.

4 hari

muncul

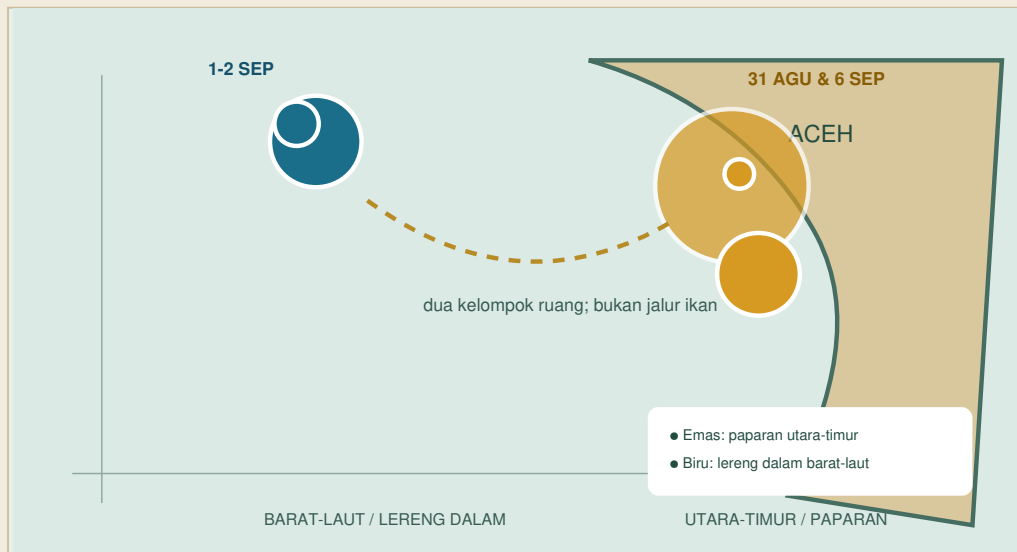
3 hari

tertahan

7/7

checksum valid

Dua Kelompok Ruang

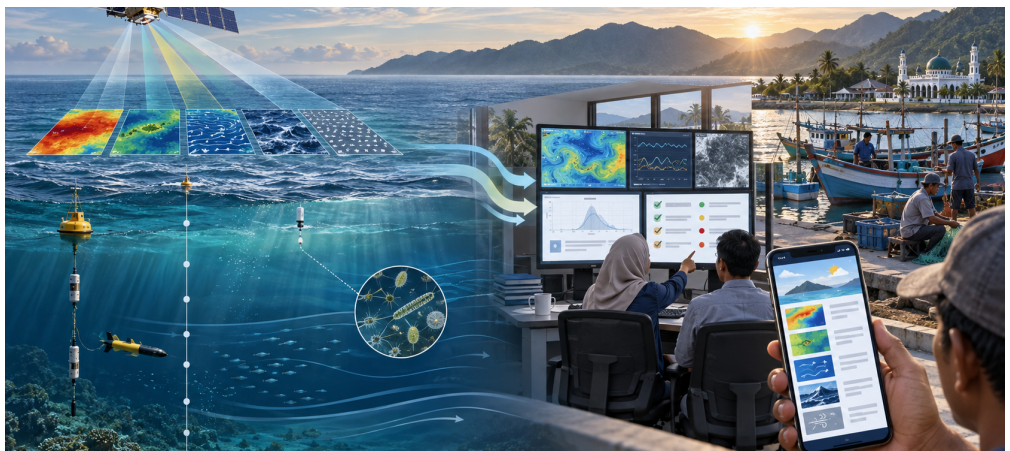


Barat-laut: zona 2 September seluruhnya berada dalam zona 1 September.

Utara-timur: 69,2% zona utama 6 September bertumpang-tindih dengan zona 31 Agustus.

Arus rata-rata 0,226-0,252 m/s, lemah-sedang. Arah rata-rata domain tidak menjelaskan semua arus lokal.

Dari Satelit Menjadi Informasi Harian



Amati

Ambil

Grid

Analisis

Audit

Jelaskan

Satelit tidak memotret ikan satu per satu. Sensor mengukur energi yang dipantulkan atau dipancarkan laut. Dari sana dibentuk produk suhu permukaan, warna laut yang berkaitan dengan klorofil-a, dan tinggi muka laut. Angin, gelombang, arus, salinitas, serta kondisi bawah permukaan dapat berasal dari gabungan observasi dan model.

Setiap produk memiliki resolusi, waktu pembaruan, dan keterbatasan. Awan dapat menghalangi sensor optik; tidak semua wilayah diamati pada waktu yang sama.

Data bukan laut itu sendiri. Data adalah pengukuran terpilih tentang laut yang selalu perlu dibaca bersama mutu dan konteksnya.

Tiga Pantai, Tiga Catatan

Lokasi	Harga	Laut
Lambada	Stabil	Angin lebih bersahabat
Kuala Peukan Baro	Cakalang Rp28.912 TPC Rp20.000	Bersahabat
Ujong Barouh	Sisek Rp33-35 ribu Tongkol Rp18-20 ribu	Angin kencang kering; operasi berjalan

Harga diberi lokasi dan tidak digeneralisasi sebagai harga seluruh Aceh. Daya beli Ujong Barouh dilaporkan stabil.

Cakalang

Rp28.912

/kg

TPC

Rp20.000

/kg

Kondisi "bersahabat" tidak menggantikan pemeriksaan keselamatan terbaru.

Berapa Besar Economic Overfishing Aceh?

Pertanyaan Zainal, M.Si., ahli dan praktisi perikanan tangkap.

Economic overfishing terjadi ketika kapal, daya tangkap, perjalanan, tenaga, dan modal telah melampaui tingkat usaha yang memberi manfaat bersih terbaik. Ikan mungkin masih didaratkan, tetapi bahan bakar, waktu, jarak, dan biaya per kilogram terus membesar.

Belum ada dasar untuk memberi satu persentase bagi seluruh Aceh. Penilaiannya harus dipisah menurut komoditas, alat, kelas kapal, wilayah, dan musim. Data satu pelabuhan atau satu minggu tidak dapat mewakili provinsi.

Tanda yang perlu diuji bersama ialah CPUE menurun, trip makin panjang, BBM per kilogram meningkat, ukuran ikan mengecil, dan pendapatan bersih awak melemah.

Jawaban pakar: besarnya belum terukur untuk seluruh Aceh. Prioritas pertama ialah membangun diagnosis bioekonomi yang mampu membedakan perikanan sehat, rentan, dan berkapasitas berlebih.

Langkah Jangka Pendek

- 1 Audit 90 hari:** hasil, trip, hari, jarak, BBM, tenaga, modal, mutu, harga, dan pembagian pendapatan.
- 2 Bangun indikator:** CPUE, BBM/kg, laba bersih/trip, bagian awak, dan ukuran ikan.
- 3 Batasi secara terarah:** tahanan kapasitas baru hanya pada unit yang terbukti terlalu padat.
- 4 Jaga stok:** lindungi juvenil, musim dan ruang penting, serta perbaiki selektivitas alat.
- 5 Naikkan nilai:** es, penanganan, rantai dingin, lelang, informasi harga, dan akses pasar.
- 6 Lindungi transisi:** jaminan sosial, pembiayaan, keterampilan, dan alternatif pendapatan.

Ukuran berhasil bukan sekadar jumlah kapal berkurang, tetapi CPUE, efisiensi BBM, mutu, pendapatan bersih, dan kesehatan stok membaik.

Penangkapan Terukur dan Ketertelusuran

Pertanyaan Marzuki, S.Pi., M.Si., Kepala PP Lambada Lhok.

Laut menjadi kebanggaan bila stok tetap produktif, masyarakat pesisir memperoleh manfaat adil, dan produk dapat dipertanggungjawabkan. Penangkapan terukur menjawab berapa banyak, oleh siapa, dengan alat apa, ruang dan waktu mana. Ketertelusuran menjawab asal serta perjalanan ikan dari kapal sampai pasar.

Keduanya harus menyatu. Batas usaha tanpa catatan sulit diperiksa; traceability tanpa manfaat bagi stok, mutu, pelayanan, dan nelayan hanya menambah beban.

Kapal

Pendaratan

Batch

Proses

Pasar

Data minimum: identitas trip, waktu, alat, wilayah dengan tingkat akses tepat, jenis, berat, pendaratan, penanganan, pembeli pertama, dan batch.

Koordinat rinci daerah tangkap tidak perlu dibuka kepada publik. Ketertelusuran harus melindungi pengetahuan dan posisi tawar nelayan.

Pilot yang Kecil, Terukur, dan Berguna

- 1 Tata kelola bersama:** dinas, pelabuhan, nelayan, panglima laot, pedagang, pengolah, akademi, dan pengelola sistem.
- 2 Tiga lokasi:** Lambada, Kuala Peukan Baro, dan Ujong Barouh; mulai dari komoditas prioritas.
- 3 Catat sekali:** buat identitas trip dan batch saat pendaratan; pertahankan hubungan batch saat ikan dibagi atau diolah.
- 4 Jangan tinggalkan nelayan kecil:** sediakan form luring, QR, aplikasi ringan, dan enumerator.
- 5 Berikan manfaat:** pelayanan cepat, es, mutu, pembiayaan, informasi harga, dan akses pembeli.
- 6 Audit dan hubungkan:** cek sampel, perbaiki kesalahan, lalu integrasikan dengan sistem nasional tanpa pencatatan berulang.

Traceability harus meningkatkan mutu, pelayanan, harga, dan kepercayaan—bukan sekadar menambah formulir.

Laut Dijaga Bersama

Edisi ini mempertemukan geometri zona, mutu data, laporan tiga pelabuhan, dan pertanyaan pembaca tentang ekonomi serta ketertelusuran.

Baca

secara berlapis

Kelola

secara terukur

Jaga

jejak dan amanah

Laut adalah ruang hidup, ilmu, nafkah, dan amanah.

PENERBIT

Yayasan Lentera Semesta Abadi, Banda Aceh.

Penanggung Jawab: Derita Yulianto

Data & platform: NELAYA-AI

KONTAK

info@nelaya-ai.com

nelaya-ai.com

Versi 1.1 · 7 September 2026

LAOT terbit mingguan sejak 22 Juni 2026. Kirim pertanyaan, koreksi, dan laporan lapangan. Semoga ikhtiar di laut dijaga dan dilimpahkan keberkahan.